

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN



18.10.120040 KD

LAPORAN KEUANGAN

BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Pelatihan Pertanian Lampung
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Jl. Raden Gunawan Hajimena
Kotak Pos 8 Unila Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pelatihan Pertanian Lampung adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Lampung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pelatihan Pertanian Lampung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bandar Lampung, Januari 2021
Kepala Balai,



Dr. Abdul Roni Angkat, S.TP., M.Si
NIP. 19780727 200501 1 001

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
 A. Penjelasan Umum
 B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 B.2. Belanja
 B.3. Belanja Pegawai
 B.4. Belanja Barang
 B.5. Belanja Modal
 B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 B.5.2. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 C.1. Aset Lancar
 C.1.1. Persediaan
 C.2. Aset Tetap
 C.2.1. Tanah
 C.2.2. Peralatan dan Mesin
 C.2.3. Gedung dan Bangunan
 C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 C.3. Aset Lainnya
 C.3.1. Aset Lain-lain
 C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 C.5. Ekuitas
 C.5.1. Ekuitas
 D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 D.2. Beban Pegawai
 D.3. Beban Persediaan
 D.4. Beban Barang dan Jasa
 D.5. Beban Pemeliharaan
 D.6. Beban Perjalanan Dinas
 D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Lampung yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandar Lampung, Januari 2021
Kepala Balai,

Dr. Abdul Roni Angkat, S.TP., M.Si
NIP. 19780727 200501 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Lampung Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp115.328.657,00 atau mencapai 96,11% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp120.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.387.613.580,00 atau mencapai 99,23% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.460.750.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp149.165.890.604,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp22.155.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp149.143.735.604,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp30.900.130,00 dan Rp149.134.990.474,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp106.930.505,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.103.684.702,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.996.754.197,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp5.557.348,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.991.196.849,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp143.230.046.850,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.991.196.849,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp6.453.855.550,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.442.284.923,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp149.134.990.474,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	120.000.000,00	115.328.657,00	96,11	144.056.567,00
Jumlah Pendapatan		120.000.000,00	115.328.657,00	96,11	144.056.567,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.620.000.000,00	4.571.644.740,00	98,95	4.204.268.584,00
Belanja Barang	B.4.	4.057.894.000,00	4.040.112.840,00	99,56	8.069.574.052,00
Belanja Modal	B.5.	782.856.000,00	775.856.000,00	99,11	373.121.000,00
Jumlah Belanja		9.460.750.000,00	9.387.613.580,00	99,23	12.646.963.636,00

II. NERACA

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	22.155.000,00	22.155.000,00
Jumlah Aset Lancar		22.155.000,00	22.155.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	123.490.215.000,00	123.490.215.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	11.168.564.708,00	10.771.805.302,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	25.574.909.000,00	18.123.748.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.284.246.000,00	1.227.646.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	74.700.000,00	74.700.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-12.448.899.104,00	-10.623.890.393,00
Jumlah Aset Tetap		149.143.735.604,00	143.064.223.909,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	79.943.920,00	323.354.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-79.943.920,00	-164.338.215,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	159.015.785,00
Jumlah Aset		149.165.890.604,00	143.245.394.694,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	30.900.130,00	15.347.844,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		30.900.130,00	15.347.844,00
Jumlah Kewajiban		30.900.130,00	15.347.844,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	149.134.990.474,00	143.230.046.850,00
Jumlah Ekuitas		149.134.990.474,00	143.230.046.850,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		149.165.890.604,00	143.245.394.694,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	106.930.505,00	74.874.805,00
JUMLAH PENDAPATAN		106.930.505,00	74.874.805,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.585.134.158,00	4.207.887.362,00
Beban Persediaan	D.3.	302.865.000,00	304.900.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.075.360.676,00	3.574.669.992,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	808.723.130,00	633.137.600,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	855.226.902,00	3.446.708.060,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	119.801.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.476.374.836,00	1.423.403.958,00
JUMLAH BEBAN		10.103.684.702,00	13.710.507.972,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-9.996.754.197,00	-13.635.633.167,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	5.157.766,00	37.174.328,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	2.840.804,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	3.240.386,00	32.007.434,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		5.557.348,00	69.181.762,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-9.991.196.849,00	-13.566.451.405,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	143.230.046.850,00	144.312.795.596,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-9.991.196.849,00	-13.566.451.405,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	6.453.855.550,00	-19.204.410,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-60.852.268,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	6.091.707.339,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	423.000.479,00	-19.204.410,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.442.284.923,00	12.502.907.069,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	149.134.990.474,00	143.230.046.850,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pelatihan Pertanian Lampung

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung merupakan unit pelaksana teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian di wilayah dengan kedudukan, tugas dan fungsi diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor : 109/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 Didalamnya disebutkan bahwa BPP Lampung bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. BPP Lampung mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

BPP Lampung menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- m. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian
- o. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis

- q. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BPP Lampung.

Visi BPP Lampung adalah " *Terwujudnya Lembaga Diklat yang unggul dan terdepan untuk Menghasilkan SDM yang profesional dalam Mendukung Pembangunan Pertanian – Bio Industri Berkelanjutan* ". Untuk mewujudkan Visi tersebut, BPP mempunyai Misi-Misi yaitu :

1. Meningkatkan kompetensi tenaga kediklatan;
2. Meningkatkan kualitas program kediklatan berbasis kinerja;
3. Memberikan pelayanan prima kepada aparatur maupun non aparatur subsektor tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah;
4. Mengembangkan program pelatihan inovatif bagi aparatur dan non aparatur berbasis Bio Energi dan Bio Industri berkelanjutan;
5. Meningkatkan Pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta Produktivitas Instalasi Agribisnis;
6. Memberikan konsultasi Agribisnis Jamur Tiram dan Ubi Kayu;
7. Meningkatkan kerjasama penyelenggaraan diklat dalam negeri dan luar negeri;
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan; pelatihan dan melakukan pengendalian intern yang akurat dan kredibel;
9. Meningkatkan kapasitas dan penguatan kelembagaan tani sebagai lembaga ekonomi produktif dan berdaya saing;
10. Meningkatkan kualitas penatausahaan balai yang transparan dan akuntabel.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pelatihan Pertanian Lampung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pelatihan Pertanian Lampung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pelatihan Pertanian Lampung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pelatihan Pertanian Lampung yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Lampung adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pelatihan Pertanian Lampung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	120.000.000,00	120.000.000,00
Jumlah Pendapatan	120.000.000,00	120.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.620.000.000,00	4.098.116.000,00
Belanja Lembur	0,00	521.884.000,00
Belanja Barang Operasional	1.113.188.000,00	1.282.509.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.215.105.000,00	485.186.000,00
Belanja Barang Persediaan	261.500.000,00	302.900.000,00
Belanja Jasa	982.300.000,00	323.804.000,00
Belanja Pemeliharaan	841.220.000,00	806.495.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.496.490.000,00	857.000.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	180.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	572.000.000,00	583.056.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.800.000,00	199.800.000,00
Jumlah Belanja	14.481.603.000,00	9.460.750.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp115.328.657,00 atau mencapai 96,11% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	120.000.000,00	112.088.271,00	93,41
Pendapatan Lain-lain	0,00	3.240.386,00	0,00
Jumlah	120.000.000,00	115.328.657,00	96,11

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -19,94% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan karena menurunnya penggunaan Mess dan Asrama di Balai Pelatihan Pertanian Lampung akibat adanya wabah Covid 19 di TA. 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pelatihan Pertanian Lampung adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	32.007.246,00	-100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	112.088.271,00	111.950.733,00	0,12
Pendapatan Denda	0,00	98.400,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	3.240.386,00	188,00	1.723.509,57
Jumlah	115.328.657,00	144.056.567,00	-19,94

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.387.613.580,00 atau 99,23% dari anggaran belanja sebesar Rp9.460.750.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4.620.000.000,00	4.574.201.696,00	99,01
Belanja Barang	4.057.894.000,00	4.040.112.840,00	99,56
Belanja Modal	782.856.000,00	775.856.000,00	99,11
Total Belanja Kotor	9.460.750.000,00	9.390.170.536,00	99,25
Pengembalian Belanja		-2.556.956,00	0,00
Total Belanja	9.460.750.000,00	9.387.613.580,00	99,23

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -25,77% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya Recofusing anggaran untuk penanganan Pandemi Covid-19 yaitu Anggaran Semula Rp14.481.603.000,00 menjadi Rp9.460.750.000,00.
2. Berkurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan disebabkan karena Pandemi Covid 19 dan pemotongan anggaran sehingga mengakibatkan menurunnya realisasi belanja di TA. 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	4.571.644.740,00	4.204.268.584,00	8,74
Belanja Barang	4.040.112.840,00	8.069.574.052,00	-49,93
Belanja Modal	775.856.000,00	373.121.000,00	107,94
Total Belanja	9.387.613.580,00	12.646.963.636,00	-25,77

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.571.644.740,00 dan Rp4.204.268.584,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 8,74% dari TA 2019.

Hal ini disebabkan antara lain :

1. Bertambahnya realisasi uang makan karena berkurangnya perjalanan dinas akibat pandemi Covid 19.
2. Adanya anggaran untuk uang lembur di TA. 2020 yang direalisasikan untuk Pelatihan Online, BOC dan Konstratani.
3. Adanya Pegawai yang naik pangkat sebanyak 7 orang di TA. 2020

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.091.383.696,00	4.204.274.657,00	-2,69
Belanja Lembur	482.818.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.574.201.696,00	4.204.274.657,00	8,80
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.556.956,00	-6.073,00	42.003,67
Jumlah Belanja	4.571.644.740,00	4.204.268.584,00	8,74

Terdapat Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp2.556.956,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Akun	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.956,00	Nilai Pembulatan pengajuan Surat Perintah Membayar Belanja Pegawai
2.	511124	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.620.000,00	Pengembalian belanja Tunjangan Fungsional atas nama Amir Thohar, SP karena yang bersangkutan sudah tidak menduduki Jabatan Widyaiswara terkendala oleh Pendidikan
3.	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	935.000,00	- Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS atas nama Melinasari, SP sebesar Rp.555.000,00 karena yang bersangkutan Menduduki Jabatan Fungsional Pustakawan - Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS atas nama Brilliania, SP., MM sebesar Rp.380.000,00 karena yang bersangkutan Menduduki Jabatan Struktural sebagai Kepala Seksi Penyelenggara Pelatihan
TOTAL			2.556.956,00	

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.040.112.840,00 dan Rp8.069.574.052,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -49,93% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya Recofusing anggaran belanja barang untuk penanganan Pandemi Covid-19 yaitu Anggaran Semula Rp9.089.803.000,00 menjadi Rp4.057.894.000,00.
2. Berkurangnya kegiatan dan perjalanan disebabkan karena Pandemi Covid 19 dan pemotongan anggaran sehingga mengakibatkan menurunnya realisasi belanja barang di TA. 2020.
3. Tidak adanya Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda di TA. 2020 jika dibandingkan tahun anggaran sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.271.920.000,00	915.767.050,00	38,89
Belanja Barang Non Operasional	485.130.600,00	2.018.504.303,00	-75,97
Belanja Barang Persediaan	302.865.000,00	304.900.000,00	-0,67
Belanja Jasa	319.197.208,00	630.756.039,00	-49,39
Belanja Pemeliharaan	805.773.130,00	633.137.600,00	27,27
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	855.226.902,00	3.446.708.060,00	-75,19
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	119.801.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	4.040.112.840,00	8.069.574.052,00	-49,93
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.040.112.840,00	8.069.574.052,00	-49,93

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp775.856.000,00 dan Rp373.121.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 107,94% dibandingkan TA 2019.

Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya kenaikan alokasi anggaran untuk Belanja Modal di TA. 2020
2. Adanya Percepatan realisasi anggaran di awal TA. 2020 sehingga Belanja Modal tidak terdampak Recofusing Anggaran
3. Adanya alokasi anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan di TA. 2020 jika dibandingkan tahun anggaran sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	576.056.000,00	373.121.000,00	54,39
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.800.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	775.856.000,00	373.121.000,00	107,94
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	775.856.000,00	373.121.000,00	107,94

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp576.056.000,00 dan Rp373.121.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 54,39% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya kenaikan alokasi anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin di TA. 2020
2. Adanya Percepatan realisasi anggaran di awal TA. 2020 sehingga Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak terdampak Recofusing Anggaran

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	576.056.000,00	373.121.000,00	54,39
Jumlah Belanja Kotor	576.056.000,00	373.121.000,00	54,39
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	576.056.000,00	373.121.000,00	54,39

B.5.2. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp199.800.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya Alokasi anggaran untuk Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan di TA. 2020 jika dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya
2. Adanya Percepatan realisasi anggaran di awal TA. 2020 sehingga Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terdampak Recofusing Anggaran

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.800.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	199.800.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	199.800.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.155.000,00 dan Rp22.155.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Persediaan Lainnya	22.155.000,00	22.155.000,00
Jumlah	22.155.000,00	22.155.000,00

Persediaan Lainnya sebesar Rp.22,155,000.00 berupa 3 ekor sapi.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp123.490.215.000,00 dan Rp123.490.215.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.168.564.708,00 dan Rp10.771.805.302,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	10.771.805.302,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	576.056.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	63.105.500,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-242.060.094,00
Penghapusan	-342.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	11.168.564.708,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-9.505.126.482,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.663.438.226,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp576.056.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	PERALATAN DAN MESIN		16	576.056.000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	424.000.000
3.02.01.03.999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya		1	29.450.000
3.02.02.02.001	Sepeda	Unit	2	6.500.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	23.000.000
3.05.02.01.005	Sice	Buah	1	35.500.000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	1	8.500.000
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	1	7.500.000
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah	1	3.000.000
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya		1	10.000.000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	2	17.000.000
3.06.01.02.003	Camera Elektronik	Buah	1	6.338.000
3.06.01.02.045	Tripod Camera	Buah	3	5.268.000

2. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp63.105.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	PERALATAN DAN MESIN		73	63,105,500
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	4	7,842,800
3.05.01.05.010	White Board	Buah	2	342,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	19,927,200
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	60	6,159,000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	1	20,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	1	6,270,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	1	14,547,500
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	7,997,000
TOTAL				63,105,500

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp-242.060.094,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	PERALATAN DAN MESIN		-184	-242.060.094
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	-9	-31,325,520
3.05.01.05.010	White Board	Buah	-2	-342,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	-4	-39,854,400
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	-120	-12,318,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	-20	-3,180,000
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	-5	-185,000
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	-1	-3,022,500
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	-2	-40,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	-1	-9,250,000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	-3	-1,353,000
3.08.01.41.195	PH Meter Digital	Buah	-1	-1,342,000
3.08.01.53.062	Laboratory Hardware-General Items Standards Pack	Buah	-1	-54,000
3.08.08.05.999	Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu Lainnya		-1	-832,050
3.08.08.10.999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya		-3	-6,862,624
3.09.02.04.086	Tubidimeter Hach	Buah	-1	-12,000,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	-2	-12,540,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	-2	-29,095,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	-4	-15,994,000
3.02.01.02.002	Micro Bus (Penumpang 15 s.d 29 Orang)	Unit	-1	-37.500.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	-1	24.970.000
TOTAL			-184	-242.060.094

2. Penghapusan sebesar Rp-342.000,00 berupa White Board

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.574.909.000,00 dan Rp18.123.748.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	18.123.748.000,00
Mutasi Tambah	
Hibah (Masuk)	170.000.000,00
Reklasifikasi Masuk	92.118.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	261.489.000,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	58.144.661,00
Koreksi Kesalahan input IP	6.757.851.000,00
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	884.306.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-77.627.000,00
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-522.943.661,00
Reklasifikasi Keluar	-92.118.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	25.574.909.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.604.468.524,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	22.970.440.476,00

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

- Hibah (Masuk) sebesar Rp170.000.000,00 yaitu Hibah dari perorangan ke Balai pelatihan Pertanian Lampung berupa bangunan rumah sebanyak 6 unit, BAST dan Naskah Perjanjian terlampir.
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp92.118.000,00 yaitu alih fungsi dengan rincian sebagai berikut :

133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		2	92,118,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	46,059,000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	46,059,000

- Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp 261.489.000 yaitu bangunan peternakan/perikanan lainnya sebanyak 4 unit termasuk reval dengan tiket kriteria tidak diketemukan dan sudah keluar BAR IP nomor: BAR-229/WKN.05/KNL.0302/REV/2020 tanggal 30 Desember 2020

4. Koreksi semu hasil penilaian kembali sebesar Rp 58.144.661 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	58,144,661
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	0	11,154,244
4.01.01.29.999	Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya		0	45,870,417
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	0	1,120,000

5. Koreksi Kesalahan input IP sebesar Rp6.757.851.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	6,757,851,000
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	0	595,206,000
4.01.01.01.999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya		0	721,554,000
4.01.01.02.011	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Padat	Unit	0	-55,962,000
4.01.01.03.999	Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar Lainnya		0	203,643,000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	0	6,306,000
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	0	-613,627,000
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	0	804,073,000
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	0	-22,503,000
4.01.01.10.002	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	Unit	0	-90,805,000
4.01.01.10.004	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	Unit	0	-334,468,000
4.01.01.10.999	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya		0	-3,870,000
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	0	-4,856,000
4.01.01.14.001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	0	-3,260,000
4.01.01.25.999	Bangunan Terbuka Lainnya		0	972,000
4.01.01.29.001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	0	181,894,000
4.01.01.30.999	Bangunan Lainnya		0	262,792,000
4.01.01.33.001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	0	-118,422,000
4.01.01.34.001	Taman Permanen	Unit	0	28,992,000
4.01.02.02.004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	0	115,510,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	0	176,789,000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	0	618,615,000
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	0	4,123,156,000
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	0	166,122,000

6. Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi sebesar Rp884.306.000,00

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Sebesar Rp-77.627.000,00 yaitu Bangunan peternakan/perikanan lainnya (4.01.01.29.999) 1 unit.
2. Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan sebesar Rp-522.943.661,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	-522,943,661
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	0	-43,095,244
4.01.01.29.999	Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya		0	-208,049,417
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	0	-271,799,000

3. Reklasifikasi Keluar sebesar Rp-92.118.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		2	-92,118,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	-46,059,000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	-46,059,000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.284.246.000,00 dan Rp1.227.646.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.227.646.000,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	199.800.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-143.200.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.284.246.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-339.304.098,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	944.941.902,00

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Pembelian sebesar Rp199.800.000 yaitu pembuatan jalan lainnya (5.01.01.99.999) berupa Jogging Track.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Koreksi Kesalahan input IP sebesar Rp-143.200.000,00 yaitu selisih Koreksi Kesalahan Input Jalan dan Jembatan dengan Irigasi.

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	-143.200.000
134111	JALAN DAN JEMBATAN		0	13.947.000
5.01.01.99.999	Jalan Lainnya		0	13.947.000
134112	IRIGASI		0	-157.147.000
5.02.01.99.999	Bangunan Air Irigasi Lainnya		0	-24.087.000
5.02.04.04.002	Saluran Drainage	Unit	0	-13.633.000
5.02.05.05.001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	0	59.635.000
5.02.06.01.003	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	Unit	0	-136.250.000
5.02.06.05.007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	Unit	0	-42.812.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp74.700.000,00 dan Rp74.700.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-12.448.899.104,00 dan Rp-10.623.890.393,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11.168.564.708,00	-9.505.126.482,00	1.663.438.226,00
2.	Gedung dan Bangunan	25.574.909.000,00	-2.604.468.524,00	22.970.440.476,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.284.246.000,00	-339.304.098,00	944.941.902,00
4.	Aset Tetap Lainnya	74.700.000,00	0,00	74.700.000,00
Akumulasi Penyusutan		38.102.419.708,00	-12.448.899.104,00	25.653.520.604,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp79.943.920,00 dan Rp323.354.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pelatihan Pertanian Lampung serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	323.354.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	319.687.094,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-324.594.500,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-99.502.674,00
Saldo per 31 Desember 2020	79.943.920,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-79.943.920,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar R319.687.094,00 yaitu :

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	MUTASI	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		185	319,687,094
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	9	31,325,520
3.02.01.02.002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	Unit	1	37,500,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	24,970,000
3.05.01.05.010	White Board	Buah	2	342,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	4	39,854,400
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	120	12,318,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	20	3,180,000
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	5	185,000
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	1	3,022,500
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	2	40,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	1	9,250,000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	3	1,353,000
3.08.01.41.195	PH Meter Digital	Buah	1	1,342,000
3.08.01.53.062	Laboratory Hardware-General Items Standards Pack	Buah	1	54,000

Mutasi transaksi pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp-324.594.500,00 yaitu :

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	PERALATAN DAN MESIN		-77	-63,105,500
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	-4	-7,842,800
3.05.01.05.010	White Board	Buah	-2	-342,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	-2	-19,927,200
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	-60	-6,159,000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	-1	-20,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	-1	-6,270,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	-1	-14,547,500
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	-2	-7,997,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		-4	-261,489,000
4.01.01.29.999	Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya		-4	-261,489,000
TOTAL				-324,594,500

2. Penghapusan (BMN yang dihentikan) sebesar Rp-99.502.674,00 yaitu :

166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM		-107	-99.502.674
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	-4	-7,842,800
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	-2	-19,927,200
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	-60	-6,159,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	-20	-3,180,000
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	-5	-185,000
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	-1	-3,022,500
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	-1	-20,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	-1	-9,250,000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	-3	-1,353,000
3.08.01.53.062	Laboratory Hardware-General Items Standards Pack	Buah	-1	-54,000
3.08.08.05.999	Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu Lainnya		-1	-832,050
3.08.08.10.999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya		-3	-6,862,624
3.09.02.04.086	Tubidimeter Hach	Buah	-1	-12,000,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	-1	-6,270,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	-1	-14,547,500
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	-2	-7,997,000

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Lampung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-79.943.920,00 dan Rp-164.338.215,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	79.943.920,00	-79.943.920,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		79.943.920,00	-79.943.920,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp30.900.130,00 dan Rp15.347.844,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pelatihan Pertanian Lampung per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	19.194.662,00	5.705.244,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	11.705.468,00	9.642.600,00
Jumlah	30.900.130,00	15.347.844,00

Penjelasan mengenai Belanja Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp19.194.662,00 dengan rincian :
 - Kekurangan Gaji Desember 2020 sebesar Rp284.662,00
 - Uang Makan Tanggal 15 sd. 30 Desember 2020 sebesar Rp18.910.000,00
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp11.705.468,00 dengan rincian :
 - Tagihan Pemakaian Listrik bulan Desember 2020 sebesar Rp11.607.747,00
 - Tagihan Pemakaian Telepon bulan Desember sebesar Rp97.721,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp149.134.990.474,00 dan Rp143.230.046.850,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp106.930.505,00 dan Rp74.874.805,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	98.400,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.905.000,00	41.654.000,00	34,21
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	47.297.410,00	28.049.400,00	68,62
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.728.095,00	5.073.005,00	-26,51
Jumlah	106.930.505,00	74.874.805,00	42,81

Terdapat perbedaan nilai antara Jumlah pendapatan di Laporan Operasional dengan Realisasi Anggaran Pendapatan Semester II TA 2019 sebesar Rp8.398.152,00. Adapun rincian nya sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian	LRA Pendapatan	LO	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	47.297.410	47.297.410	-
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	5.157.766	-	5.157.766
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	3.728.095	3.728.095	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.905.000	55.905.000	-
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu	3.240.386	-	3.240.386
	Total	115.328.657	106.930.505	8.398.152

Pada Realisasi Anggaran Pendapatan semua pendapatan dicatat tanpa terkecuali sedangkan pada Laporan Operasional tidak semua pendapatan dicatat sebagai pendapatan tetapi beberapa dicatat sebagai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional karena terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.585.134.158,00 dan Rp4.207.887.362,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.930.439.400,00	3.016.025.500,00	-2,84
Beban Pembulatan Gaji PNS	41.263,00	39.704,00	3,93
Beban Tunj. Anak PNS	58.977.064,00	61.480.734,00	-4,07
Beban Tunj. Beras PNS	141.581.100,00	149.257.620,00	-5,14
Beban Tunj. Fungsional PNS	160.340.000,00	155.450.000,00	3,15
Beban Tunj. PPh PNS	9.610.351,00	18.585.374,00	-48,29
Beban Tunj. Struktural PNS	31.140.000,00	39.060.000,00	-20,28
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	222.221.980,00	226.669.430,00	-1,96
Beban Tunjangan Umum PNS	106.985.000,00	111.780.000,00	-4,29
Beban Uang Lembur	482.818.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	440.980.000,00	429.539.000,00	2,66
Jumlah	4.585.134.158,00	4.207.887.362,00	8,97

Terdapat perbedaan nilai antara beban pegawai di Laporan Operasional dengan belanja pegawai di Realisasi Anggaran Semester II TA 2020 sebesar Rp13.489.418,00. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	2.930.439.400	2.932.993.200	(2.553.800)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	43.219	44.047	(828)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	222.221.980	222.477.360	(255.380)
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	58.977.064	59.073.624	(96.560)
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	31.140.000	31.140.000	-
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	161.960.000	164.360.000	(2.400.000)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	9.610.351	9.724.365	(114.014)
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	141.581.100	141.581.100	-
511129	Beban Uang Makan PNS	440.980.000	422.070.000	18.910.000
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	107.920.000	107.920.000	-
512211	Beban Uang Lembur	482.818.000	482.818.000	-
	Jumlah	4.587.691.114	4.574.201.696	13.489.418

Selisih sebesar Rp13.489.418,00 merupakan selisih utang pihak ketiga TA. 2019 dan 2020 yaitu Rp5.705.244,00 dan Rp19.194.662,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp)
Hutang Pihak ketiga TA. 2020, sbb :	19.194.662
- Kekurangan Gaji Des 2020	284.662
- Uang Makan Tanggal 15 sd. 30 Des 2020	18.910.000
Hutang Pihak ketiga TA. 2019, sbb :	5.705.244
- Kekurangan Gaji TA. 2019	5.705.244
Selisih	13.489.418

Utang pihak ketiga tahun 2019 tentunya akan menambah realisasi anggaran pada belanja pegawai tahun 2020 dikarenakan menggunakan anggaran tahun 2020. Namun utang pihak ketiga tersebut tidak menambah beban pegawai pada tahun 2020 melainkan merupakan beban tahun anggaran yang lalu. Sedangkan Utang pihak ketiga tahun 2020 akan menambah beban pegawai tahun 2020 karena merupakan kewajiban yang harus dibayarkan di tahun berikutnya.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp302.865.000,00 dan Rp304.900.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	134.495.000,00	137.750.000,00	-2,36
Beban Persediaan konsumsi	167.635.000,00	164.215.000,00	2,08
Beban persediaan lainnya	735.000,00	2.935.000,00	-74,96
Jumlah	302.865.000,00	304.900.000,00	-0,67

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Persediaan di Laporan Operasional dengan Belanja Persediaan di Laporan Realisasi Belanja TA. 2020.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.075.360.676,00 dan Rp3.574.669.992,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	478.230.600,00	1.753.284.303,00	-72,72
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.500.000,00	134.780.000,00	-98,89
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	131.930.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	45.740.000,00	58.800.000,00	-22,21
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150.000.000,00	137.640.000,00	8,98
Beban Honor Output Kegiatan	5.400.000,00	130.440.000,00	-95,86

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	24.150.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	93.800.000,00	353.890.000,00	-73,49
Beban Keperluan Perkantoran	937.900.000,00	713.087.050,00	31,53
Beban Langganan Listrik	201.425.574,00	248.673.576,00	-19,00
Beban Langganan Telepon	1.884.502,00	1.835.063,00	2,69
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.400.000,00	6.240.000,00	-45,51
Beban Sewa	0,00	36.000.000,00	-100,00
Jumlah	2.075.360.676,00	3.574.669.992,00	-41,94

Terdapat perbedaan nilai antara beban barang dan jasa di Laporan Operasional dengan belanja barang dan jasa di Realisasi Anggaran Belanja Semester II TA 2020 sebesar Rp (887.132,00). Adapun rincian nya sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian	Akual	Kas	Selisih
521111	Beban Keperluan Kantor	937.900.000	956.200.000	(18.300.000)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.400.000	3.400.000	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150.000.000	150.000.000	-
521119	Beban Operasional Lainnya	45.740.000	45.740.000	-
521131	Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	131.930.000	116.580.000	15.350.000
521211	Beban Bahan	478.230.600	478.230.600	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	5.400.000	5.400.000	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.500.000	1.500.000	-
522111	Beban Langganan Listrik	201.425.574	199.460.427	1.965.147
522112	Beban Langganan Telepon	1.884.502	1.786.781	97.721
522151	Beban Jasa Profesi	93.800.000	93.800.000	-
522192	Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	24.150.000	24.150.000	-
	Jumlah	2.075.360.676	2.076.247.808	(887.132)

Penjelasan mengenai selisih sebesar Rp (887.132,00) sebagai berikut :

- Selisih Beban keperluan kantor sebesar Rp (18.300.000,00) merupakan pembelian barang-barang dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 berupa Pengadaan masker, hand sanitizer, Sabun Cuci Tangan, desinfektan, Pengukur suhu, Sprayer, Vitamin dan Tempat Cuci Tangan yang dibebankan pada akun 521111 karena pada saat itu belum terdapat akun khusus Covid-19.

- Selisih Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp 15.350.000,00 merupakan Pembelian barang-barang dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 berupa Pengadaan masker, hand sanitizer, Sabun Cuci Tangan, desinfektan, Pengukur suhu, Sprayer dan Vitamin yang termasuk dalam Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 Namun telah dibelanjakan pada akun 521111 karena pada saat itu belum terdapat akun khusus Covid-19.
- Selisih Beban Langganan Listrik sebesar Rp1.965.147,00 merupakan selisih utang pihak ketiga berupa tagihan Listrik bulan Desember 2019 dan 2020 yakni sebesar Rp9.642.600,00 dan Rp11.607.747,00.
- Selisih Beban Langganan Telepon sebesar Rp97.721,00 merupakan beban utang pihak ketiga berupa tagihan telepon bulan Desember 2020

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp808.723.130,00 dan Rp633.137.600,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	456.598.900,00	328.846.500,00	38,85
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	35.950.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	35.388.000,00	35.492.000,00	-0,29
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	280.786.230,00	268.799.100,00	4,46
Jumlah	808.723.130,00	633.137.600,00	27,73

Terdapat perbedaan nilai antara Beban Pemeliharaan di Laporan Operasional dengan Belanja Pemeliharaan di Realisasi Anggaran Belanja Semester II TA 2020 sebesar Rp2.950.000,00. Adapun rincian nya sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	456.598.900	456.598.900	-
523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19	35.950.000	33.000.000	2.950.000
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	280.786.230	280.786.230	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	35.388.000	35.388.000	-
	Jumlah	808.723.130	805.773.130	2.950.000

Selisih sebesar Rp2.950.000,00 merupakan Pengadaan Tempat Cuci Tangan dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 yang termasuk dalam Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi COVID-19 namun telah dibelanjakan pada akun 521111 karena pada saat itu belum terdapat akun khusus Covid-19.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp855.226.902,00 dan Rp3.446.708.060,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	596.666.902,00	2.218.272.751,00	-73,10
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.595.000,00	647.452.477,00	-85,39
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	163.965.000,00	580.982.832,00	-71,78
Jumlah	855.226.902,00	3.446.708.060,00	-75,19

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Perjalanan Dinas di Laporan Operasional dengan Belanja Perjalanan Dinas di Laporan Realisasi Belanja TA. 2020.

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp119.801.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	119.801.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	119.801.000,00	-100,00

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat di Laporan Operasional dengan Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat di Laporan Realisasi Belanja TA. 2020.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.476.374.836,00 dan Rp1.423.403.958,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	729.170.464,00	504.394.313,00	44,56
Beban Penyusutan Irigasi	31.275.233,00	38.158.702,00	-18,04
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	72.179.688,00	76.205.606,00	-5,28
Beban Penyusutan Jaringan	3.238.750,00	3.238.750,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.620.176,00	9.938.486,00	-43,45
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	634.890.525,00	791.468.101,00	-19,78
Jumlah	1.476.374.836,00	1.423.403.958,00	3,72

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-2.840.804,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0,00	25.331.750,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	6.675.496,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.157.766,00	37.174.328,00	-86,13
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.240.386,00	188,00	1.723.509,57
Jumlah	5.557.348,00	69.181.762,00	-91,97

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp143.230.046.850,00 dan Rp144.312.795.596,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-9.991.196.849,00 dan Rp-13.566.451.405,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.453.855.550,00 dan Rp-19.204.410,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-60.852.268,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.091.707.339,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	6.293.052.000,00
Jalan dan Jembatan	13.947.000,00
Irigasi	-157.147.000,00
Jumlah	6.091.707.339,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp423.000.479,00 dan Rp-19.204.410,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-564.735.733,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	43.415.417,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	60.014.795,00
Gedung dan Bangunan	884.306.000,00
Jumlah	423.000.479,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.442.284.923,00 dan Rp12.502.907.069,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.387.613.580,00
Diterima dari Entitas Lain	-115.328.657,00
Pengesahan Hibah Langsung	170.000.000,00
Jumlah	9.442.284.923,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-115.328.657,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.387.613.580,00.

E.4.2. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp170.000.000,00 dan Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah (Rp)
1.	Farizal	Barang (Gedung dan Bangunan)	25.000.000,00
2.	Puji Tenia	Barang (Gedung dan Bangunan)	25.000.000,00
3.	Matsan	Barang (Gedung dan Bangunan)	35.000.000,00
4.	Evriyadi	Barang (Gedung dan Bangunan)	35.000.000,00
5.	Margiono	Barang (Gedung dan Bangunan)	25.000.000,00
6.	Suswandi	Barang (Gedung dan Bangunan)	25.000.000,00
Jumlah Nilai Hibah			170.000.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp149.134.990.474,00 dan Rp143.230.046.850,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Penjelasan Akun Covid-19

Pada awal penanganan pandemi Covid-19, Akun belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 belum disajikan secara khusus. Namun Bendahara telah merealisasikan belanja Pengadaan Bahan Pencegahan Virus Corona (Covid 19) pada akun 521111 (Belanja keperluan kantor) melalui SPM GUP Bendahara Tanggal 08 Mei 2020 sebesar Rp.18.300.000,00 berupa :

- Pembelian Masker Rp. 2.500.000,00
- Pembelian Handsanitizer Rp.3000.000,00
- Pembelian Disinfektan Rp.4.200.000,00
- Pembelian Vitamin Rp.3.000.000,00
- Pembelian Tempat Cuci Tangan dan Pengukur Suhu Rp.3.800.000,00
- Pembelian Hand Sprayer Rp.800.000,00
- Pembelian Sabun Cuci Tangan Rp.1.000.000,00

Untuk mendukung penyajian informasi dalam Laporan Keuangan TA. 2020 atas ketidaktepatan penggunaan akun covid 19 dan dalam rangka penyajian pos-pos Laporan Keuangan secara wajar serta penyajian informasi atas dampak PC PEN maka satker melakukan jurnal penyesuaian pada SAIBA sebagai berikut :

	Akun	Uraian	Jumlah Realisasi (Rp)	Keterangan
D	521131	Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	15.350.000,00	Pengadaan Hand Sanitiser, Disinfektan, Sabun Cuci Tangan, Masker, Sprayer dan Vitamin untuk pencegahan penyebaran Covid-19
K	521111	Beban Keperluan Perkantoran	15.350.000,00	
D	523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	2.950.000,00	Pengadaan Tempat Cuci Tangan untuk pencegahan penyebaran Covid-19
K	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2.950.000,00	

Belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 dengan akun khusus telah direalisasikan oleh bendahara dengan rincian sebagai berikut :

No	Akun		Pagu	Realisasi	Uraian Belanja
1	521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19	117.700.000	116.580.000	Pengadaan masker, hand sanitizer, Sabun Cuci Tangan, desinfektan, alat pengukur suhu, Pengadaan Vitamin dan Penambah daya tahan tubuh
2	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID 19	24.300.000	24.150.000	Biaya Rapid Test
3	523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID 19	33.000.000	33.000.000	Pengadaan Tempat Cuci Tangan
TOTAL			175.000.000	173.730.000	

2. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pelatihan Pertanian Lampung adalah Bank BRI A/C 0098.01.001460.30.5 a.n. BPG 017 Balai Pelatihan Pertanian Lampung
3. Dilakukan Revisi DIPA sebanyak 7 kali selama periode Januari sd. Desember 2020 sebagai berikut :
 - Revisi DIPA Ke-1 tanggal 06 Februari 2020
 - Revisi DIPA ke-2 tanggal 29 April 2020
 - Revisi DIPA ke-3 tanggal 19 Juni 2020
 - Revisi DIPA ke-4 tanggal 16 Agustus 2020
 - Revisi DIPA ke-5 tanggal 13 Oktober 2020
 - Revisi POK tanggal 28 Desember 2020
 - Revisi POK tanggal 18 Januari 2020